

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kemiskinan merupakan salah satu permasalahan besar yang belum terselesaikan sampai hari ini. Kebijakan pemerintah terasa terbatas dan gagal dalam menanggulangiya sehingga tidak ada satu titik kepastian kapan akan turunya tingkat kemiskinan di Indonesia. Hampir disemua Negara berkembang, sedikit penduduk hidup dapat menikmati hasil pembangunan, mayoritas penduduk hidup melarat. Strategi pembangunan yang diterapkan tidak menyumbang apapun bagi kesejahteraan rakyat miskin, sebaliknya malah membuat mereka semakin sengsara.

Berbagai upaya penanggulangan kemiskinan dilakukan secara terpadu dan simultan oleh pemerintah bersama masyarakat. Program bantuan dan perlindungan sosial yaitu program Raskin, Jamkesmas, BLT, Beasiswa Siswa Miskin. Terkait program beras miskin (Raskin) telah dikeluarkan instruksi presiden nomor 8 tahun 2008 tentang kebijakan perberasan, menginstruksikan menteri dan kepala lembaga pemerintah Non Departemen tertentu, serta Gubernur dan Bupati/Walikota seluruh Indonesia untuk melakukan upaya peningkatan pendapatan petani, ketahanan pangan, pengembangan ekonomi perdesaan dan stabilitas ekonomi nasional. Secara khusus kepada perum BULOG diinstruksikan untuk menyediakan dan menyalurkan beras bersubsidi bagi kelompok masyarakat miskin dan rawan pangan, yang penyediaannya mengutamakan pengadaan beras dari gabah petani dalam negeri. (Wahyudin, 2012).

Penyaluran RASKIN (Beras untuk Rumah Tangga Miskin) sudah dimulai sejak 1998. Pada awalnya disebut program Operasi Pasar Khusus (OPK), kemudian diubah menjadi Raskin mulai tahun 2002, Raskin diperluas fungsinya tidak lagi menjadi program darurat (*social safety net*) melainkan sebagai bagian dari program perlindungan sosial masyarakat. Untuk mencapai tepat sasaran, tepat harga dan tepat waktu, beberapa penyempurnaan terus dilakukan. Salah satunya

adalah dengan pola distribusi yang berkembang tidak hanya melalui titik distribusi yang langsung disalurkan kepada RTS namun juga melalui Warung Desa (Wardes). Melalui Wardes, penyaluran Raskin menjadi lebih dekat kepada RTS dan RTS membeli beras secara bertahap sesuai daya belinya selama 1 bulan dengan harga sesuai dengan ketetapan. Penyaluran melalui Wardes berawal dari pilot project pada akhir tahun 2008 dan mulai diimplementasikan sejak tahun 2009 (BULOG, 2010).

Penyaluran beras miskin (Raskin) di Ds. Sidomulyo Kec. Deket Kab. Lamongan pada tahun 2013 diberikan 13 kali selama setahun mulai bulan Januari sampai bulan Desember (2 kali). Penerimaan beras miskin (Raskin) setiap Rumah Tangga Miskin adalah seberat 15 kg dan seharga Rp.1.600/kg melalui tiap-tiap RT, ketua RT yang menentukan berhak dan tidaknya keluarga untuk mendapatkan beras (Raskin). Dalam menentukan masyarakat penerima beras miskin yang sudah terjadi biasanya tidak mengacu pada kriteria-kriteria keluarga miskin yang ditetapkan oleh peraturan pemerintah. Kriteria yang dijadikan pedoman untuk menentukan penerima RASKIN meliputi tempat tinggal tidak layak huni, penghasilan dibawah 1.000.000 atau tidak memiliki tabungan diatas 500.000 dan tidak punya sepeda motor atau barang senilai 1.000.000. Penentuan pembagian beras miskin untuk keluarga miskin diperlukan sebuah sistem yang baik untuk mencegah kesalahan-kesalahan dan kecurangan-kecurangan yang dilakukan oleh pihak-pihak tertentu, dalam hal ini digunakan sistem klasifikasi penentuan penerimaan beras miskin (Raskin).

Ada beberapa teknik klasifikasi, salah satu contohnya adalah *Naïve Bayes*. Beberapa penelitian telah menggunakan metode *Naïve Bayes* dalam bidang kesehatan, pengembangan ilmu pengetahuan dan bidang perekonomian. Dari beberapa objek penelitian yang telah dilakukan dengan metode *Naïve Bayes* di berbagai bidang tersebut, dapat dijadikan literatur pada skripsi ini yang menggunakan metode klasifikasi dengan metode *Naïve Bayes*, sehingga dibuatlah penelitian yang berjudul, “**Aplikasi Klasifikasi Penentuan Penerimaan Beras Miskin (Raskin) Di Ds. Sidomulyo Kec. Deket Kab. Lamongan Dengan Metode *Naïve Bayes***”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka perumusan permasalahan pada skripsi ini, yakni bagaimana cara menentukan masyarakat yang berhak menerima beras miskin (Raskin) berdasarkan regulasi Pemerintah di Ds. Sidomulyo Kec. Deket Kab. Lamongan?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan tugas akhir ini adalah membuat sistem klasifikasi untuk menentukan pembagian beras miskin (Raskin) kepada masyarakat Ds. Sidomulyo Kec. Deket Kab. Lamongan dengan lebih tepat sasaran.

## 1.4 Batasan Masalah

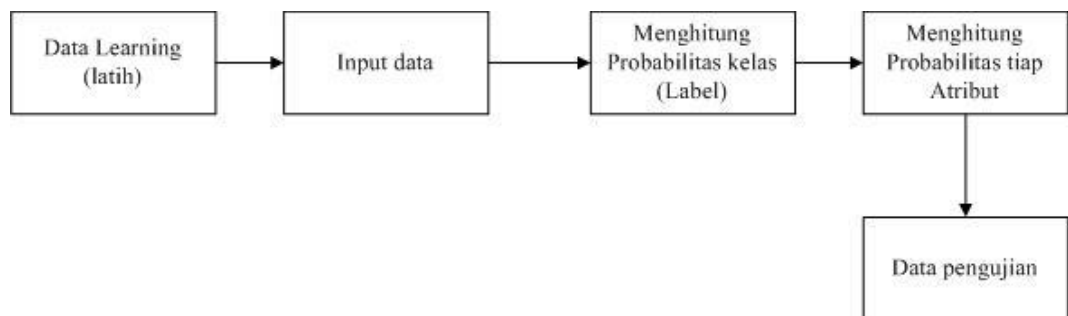
Agar penulisan tugas akhir ini tidak terlalu luas dan menjadi lebih mudah dipahami, diperlukan batasan masalah yang dijelaskan sebagai berikut :

1. Ruang lingkup masalah penelitian ini berada di Ds. Sidomulyo Kec. Deket Kab. Lamongan.
2. Data yang diperoleh ini didapat dari Ds. Sidomulyo Kec. Deket Kab. Lamongan tahun 2012 s/d 2013.
3. Atribut yang digunakan pada tugas akhir ini adalah Pekerjaan, penghasilan setiap bulan, Harta benda (Kendaraan), Kondisi rumah dan Jumlah keluarga.
4. Metode pada skripsi ini adalah *Naïve Bayes*.
5. Menggunakan bahasa pemrograman Java
6. Hasil dari aplikasi ini adalah klasifikasi keluarga mampu dan tidak mampu untuk pemberian beras miskin (Raskin).

## 1.5 Metodologi Penelitian

Metode penyelesaian masalah dalam penulisan tugas akhir ini disusun dalam langkah-langkah sebagai berikut ini :

1. Studi literatur yang dilakukan dengan membaca dan mempelajari beberapa sumber tertulis (makalah, buku dan jurnal) yang berkaitan dengan *Data Mining*, *Classification*, *Naïve Bayes* dan pembagian beras miskin (Raskin).
2. Pengumpulan dan analisis data yang mendukung implementasi dan analisis metode *Data Mining* yaitu *Naïve Bayes*. Data diambil dari perangkat desa pada bulan April 2014, untuk mendukung Aplikasi Penentuan Penerimaan Beras Miskin (Raskin) Di Dsn. Rowoglagah Ds. Sidomulyo Kec. Deket Kab. Lamongan Dengan Metode *Naïve Bayes*. Berikut ini mengenai blok diagram mengenai *Naïve Bayes* :



**Gambar 1.1** Blok Diagram *Naïve Bayes*

Penjelasan dari gambar 1.1, sebagai berikut :

- a. Data latih digunakan untuk membantu nilai Probabilitas dengan metode *Naïve Bayes*.
- b. Menginputkan data untuk melakukan proses penghitungan dengan *Naïve Bayes*.
- c. Menghitung jumlah setiap kelas yang akan dibandingkan dengan jumlah data.
- d. Menghitung nilai setiap atribut dan kelas data yang akan dibandingkan dengan jumlah semua nilai setiap atribut.
- e. Pengujian dilakukan untuk mengetahui suatu data yang termasuk dalam suatu kelas dengan membandingkan nilai-nilai Probabilitas akhir.

3. Analisis kebutuhan dan perancangan perangkat lunak untuk menentukan kebutuhan pembangunan perangkat lunak serta perancangan struktur data dan aktivitas perangkat lunak yang dibangun dengan metode berorientasi objek.
4. Implementasi merupakan langkah penerapan rancangan yang telah dibuat ke dalam perangkat lunak yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah pembagian beras miskin (Raskin) dengan menggunakan Data mining metode klasifikasi yakni *Naïve Bayes*.
5. Pengujian dan uji coba terhadap program yang dibangun untuk mengetahui sejauh mana kinerja sistem dan keakuratan metode yang diterapkan sehingga mampu menghasilkan informasi sesuai yang diharapkan.
6. Pembuatan laporan skripsi lengkap dalam menjalankan penelitian Skripsi ini tersusun jadwal sebagai berikut :

**Tabel 1.1** jadwal penelitian skripsi

No	Kegiatan	Pebruari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Studi literatur																				
2	Pengumpulan Data																				
3	Analisa Sistem																				
4	Implementasi																				
5	Pengujian																				
6	Kesimpulan																				
7	Penyusunan Laporan																				

7. Kesimpulan, Penarikan kesimpulan dari penelittian yang dilakukan.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan ini terdapat pembahasan yang tersusun dalam beberapa kelompok sehingga mempermudah dalam memahami maksud dan tujuan penulisan laporan skripsi ini. Berikut ini sistematika penulisan laporan skripsi ini :

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini membahas tentang latar belakang permasalahan, rumusan masalah yang akan diselesaikan, batasan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan, dan jadwal kegiatan yang direncanakan.

**BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini membahas tentang teori-teori dasar yang berhubungan dengan permasalahan yang diambil, seperti penjelasan mengenai metode *Naïve Bayes*.

**BAB III : PERANCANGAN SISTEM**

Bab ini menjelaskan tentang penganalisaan kebutuhan dan perancangan dari sistem. Meliputi analisis sistem, pembuatan Context Diagram, DFD ( Data Flow Diagram ), PDM ( Physical Data Model ) dan perancangan database yang digunakan dalam pembuatan sistem ini.

**BAB IV : IMPLEMENTASI DAN HASIL PENGUJIAN**

Bab ini berisi implementasi sistem dan hasil pengujian sistem berdasarkan dari hasil analisis dan perancangan sistem, yaitu pembuatan aplikasi data mining dengan bahasa pemrograman java untuk menentukan mampu dan tidak mempunya suatu keluarga untuk mendapatkan beras miskin (Raskin) di Ds. Sidomulyo Kec. Deket Kab. Lamongan.

**BAB V : KESIMPULAN**

Berisi kesimpulan hasil uji coba yang dilakukan serta saran untuk pengembangan aplikasi selanjutnya.

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN**